

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan Rasio Utang (DER) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 setiap tahunnya relatif berfluktuatif . Namun peningkatan rasio utang yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan suku bunga yang dilakukan the fed hingga empat kali dan diikuti oleh Bank Indonesia (BI) agar terhindar dari risiko *capital flight* yang dapat menekan rupiah. Sehingga perusahaan mengalami peningkatan bunga utang dan peningkatan biaya beban khususnya untuk perusahaan yang melakukan impor bahan baku dan memiliki utang dalam mata `uang dolar. Selain itu diakibatkan karena peningkatan Utang bank jangka panjang rata rata perusahaan LQ45 tahun 2018. Lalu adanya proyek pembangunan infrastruktur yang membutuhkan suntikan modal yang menyebabkan peningkatan utang
2. Perkembangan Laba Per Saham (EPS) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Peningkatan rata rata nilai laba per saham yang paling signifikan adalah tahun 2017.peningkatan ini terjadi akibat kondisi perekonomian indonesia yang menunjukkan penguatan signifikan sepanjang tahun 2017 dan

peningkatan konsumsi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan laba per saham juga.

3. Perkembangan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 setiap tahunnya cenderung fluktuatif (naik turun). Penurunan rata rata Rasio Pengembalian Ekuitas perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 terjadi pada tahun 2015 dikarenakan terjadinya pelemahan ekonomi dan nilai tukar rupiah yang berdampak pada penurunan daya beli sehingga pendapatan perusahaan turun dan laba perusahaan pun ikut turun dan mengakibatkan penurunan Rasio pengembalian Ekuitas rata rata perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 setiap tahunnya cenderung fluktuatif (naik turun). Penurunan Rata rata nilai perusahaan ini yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019. Penurunan ini terjadi akibat sentimen negatif eksternal sehingga menyebabkan penekanan harga komoditas dan turunnya kinerja perusahaan dan berdampak pada penurunan rata rata nilai perusahaan LQ45 diseluruh sektor yang diteliti.
5. Pengaruh Rasio Utang (DER), Laba Per Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-

2019 . Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut

- a. Rasio Utang (DER), Laba Per Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- b. Secara partial Rasio Utang (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- c. Secara Parsial Laba per saham (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- d. Secara Parsial Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5.2. Saran

Dari kesimpulan mengenai Rasio Utang (DER), Laba Per Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) pengaruh(PBV) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kondisi Rasio utang pada perusahaan LQ45 mengalami fluktuatif tetapi cenderung mengalami penurunan kinerja perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus menekan penggunaan pendanaan

menggunakan hutang seperti mengurangi hutang jangka panjang dan meningkatkan modal dengan cara peningkatan harga saham perusahaan. Penggunaan dana eksternal seperti utang diperkenankan tetapi harus diseimbangkan dengan manfaat yang dihasilkan akibat biaya pengorbanan yang ditimbulkan atas hutang tersebut. Sehingga dapat menurunkan resiko dan menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Kondisi Laba Per saham perusahaan LQ45 yang terdaftar Di bursa efek Indonesia Periode 2015 – 2019 mengalami *trend* peningkatan tiap tahunnya tetapi memiliki pengaruh yang cenderung negatif meskipun tidak signifikan. Sebaiknya perusahaan tidak hanya fokus terhadap peningkatan Laba per saham saja tetapi juga harus dibarengi dengan terus menjaga fundamental dan stabilitas perusahaan secara kontinu sehingga peningkatan ini akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
3. Kondisi rasio pengembalian ekuitas perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 bersifat fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan kinerja. Untuk meningkatkan kinerja, sebaiknya perusahaan harus terus menyusun rencana dan langkah strategis salah satunya adalah peningkatan perolehan laba. Peningkatan perolehan laba ini dapat melalui peningkatan pendapatan penjualan dan pengurangan beban perusahaan. Peningkatan pendapatan penjualan dapat dilakukan dengan menambah volume penjualan atau peningkatan produksi, meningkatkan kualitas produk dan melakukan inovasi produk.

4. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi saham pada perusahaan LQ45 sebaiknya melihat faktor fundamental perusahaan berupa rasio keuangan yang lain atau pun variabel eksternal dan teknikal, keadaan pasar dan faktor lainnya secara umum di Indonesia agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan saat berinvestasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, selain menggunakan variabel DER, EPS dan ROE diharapkan dapat menggunakan variabel rasio keuangan lain seperti DPR, ROA ataupun variabel eksternal seperti suku bunga, inflasi, kurs valuta asing dan lain-lain yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan. Selain itu juga dapat menambah sample atau menggunakan sektor perusahaan lainnya dengan karakteristik yang lebih beragam dan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
6. Bagi perguruan tinggi atau akademisi, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi sehingga dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

